

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

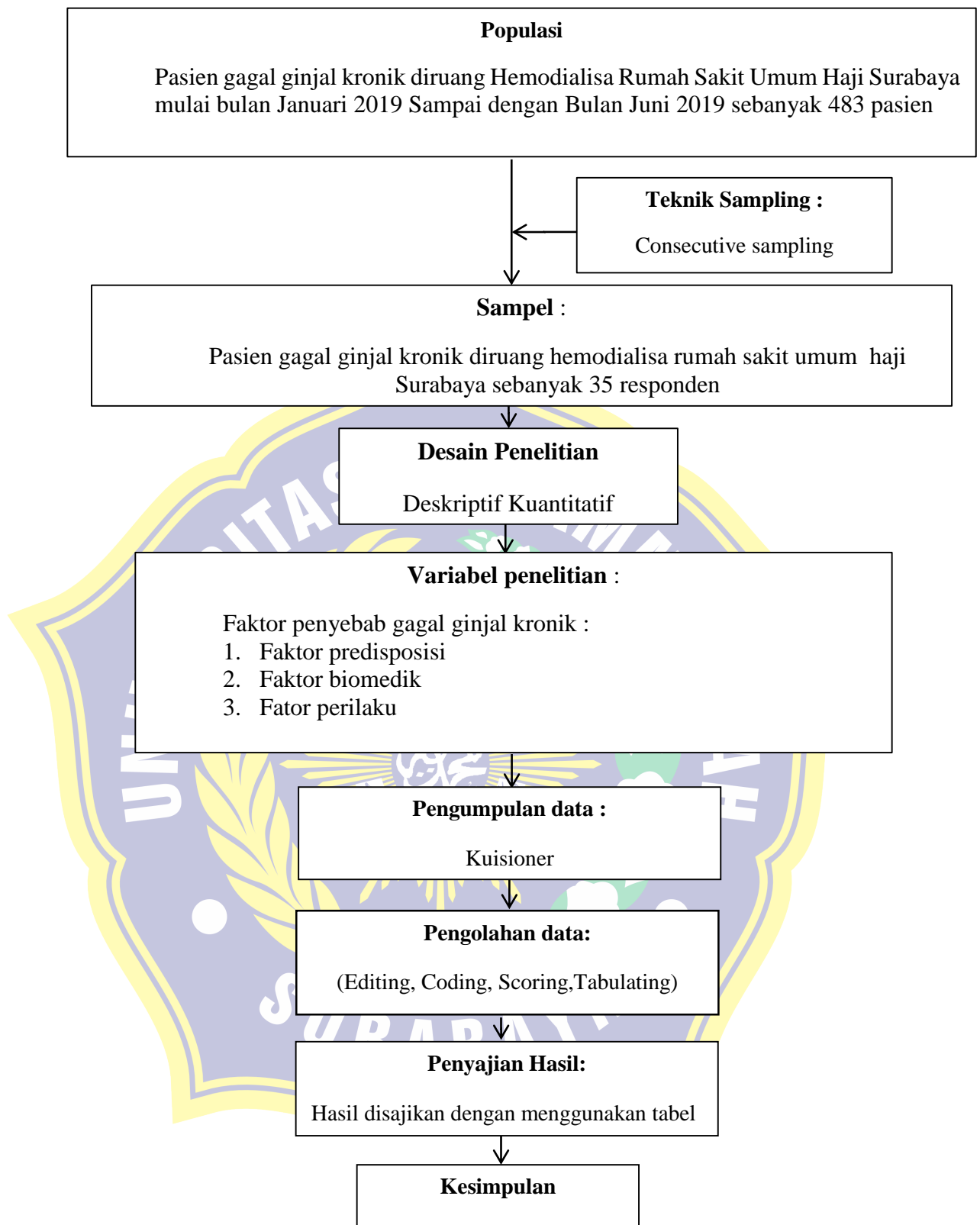
Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Hidayat, 2010). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etik penelitian.

#### **1.1 Desai Penelitian**

Desain penelitian adalah sumber yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan control beberapa factor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2008). Desain penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kuantitatif karena penelitian ini ingin mengidentifikasi faktor resiko penyebab terjadinya gagal ginjal kronik diruang hemodialisa rumah sakit umum Haji Surabaya yang meliputi tiga faktor yaitu faktor presisposisi, faktor biomedik, dan faktor perilaku yang ada.

#### **1.2 Kerangka Kerja**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor resiko penyebab terjadinya gagal ginjal kronik diruang Hemodialisa RSU Haji Surabaya pada tahun 2019. Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Identifikasi faktor resiko penyebab terjadinya gagal ginjal kronik diruang hemodialisa rumah sakit umum haji surabaya.

### **3.1 Populasi Sample dan *Sampling***

#### **3.1.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2007). Berdasarkan data awal yang diperoleh populasi pada penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa rumah sakit umum haji Surabaya dari bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Juni 2019 sebanyak 483 pasien yang menjalani hemodialisis.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi menurut Hidayat, (2010). Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, atau hambatan lainnya (Hidayat, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang ada di ruang hemodialisa RSUD Haji Surabaya yaitu sebanyak 35 responden.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek populasi yang akan diteliti dan memiliki pertimbangan ilmiah dalam menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2016).

Pada penelitian ini kriteria inklusi yang di ambil yaitu :

1. Pasien yang menjalani hemodialisa 2 kali dalam seminggu.

#### **3.3.3 Teknik *Sampling***

Teknik Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *consecutive* sampling. *consecutive* sampling adalah teknik pengambilan atau pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian, dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sample yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2013).

Adapun proses pengambilan subjek yang menjadi sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Kemudian menentukan subjek yang kan dijadikan responden adalah pasien yang menjalani cuci darah diruang hemodialisa dengan jumlah pasien setiap harinya sebanyak 30 pasien. Penelitian ini dilakukannya selama dua hari dengan didapatkan sampel sebanyak 35 responden.

### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.2.1 Variabel *Independent* (bebas)**

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini menggunakan hanya satu variable yaitu variabel independent. Dalam penelitian ini variabel independentnya adalah “pasien gagal ginjal kronik yang menjalani dialisis di ruang hemodialisa RSUD Haji Surabaya”.

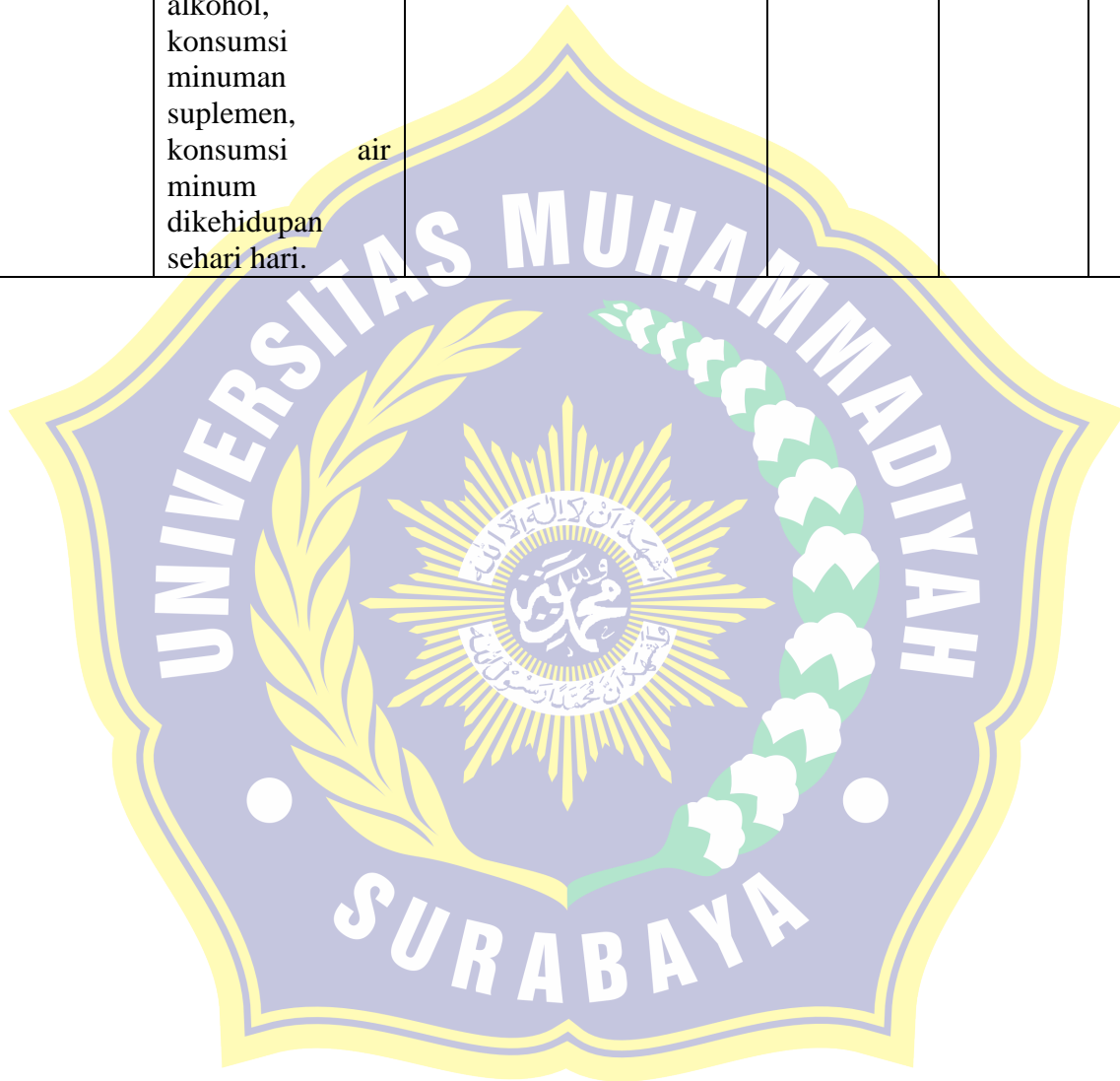
#### **3.2.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah variabel yang telah di definisikan perlu dijelaskan secara operasional, sebab setiap istilah (variabel) dapat diartikan berbeda-beda oleh orang berlainan (Nursalam, 2016).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Identifikasi Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Gagal Ginjal di Ruang Hemodialisa RS Haji Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Faktor Predisposisi	Suatu faktor – faktor yang mencakup karakteristik demografi seseorang yang berkaitan dengan kesehatan yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan riwayat penyakit keluarga.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Umur</li> <li>2. jenis kelamin</li> <li>3. tingkat pendidikan</li> <li>4. riwayat keluarga menderit penyakit ginjal kronik</li> </ol>	Kuisisioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ya</li> <li>2. Tidak</li> </ol> <p>Dikategorikan Ya : memiliki riwayat Tidak : tidak memilki riwayat</p>
Faktor Biomedik	Suatu faktor - faktor yang mencakup keadaan biologis seseorang berkaitan dengan kesehatan atau riwayat penyakit yang diderita seseorang meliputi riwayat infeksi saluran kemih, riwayat batu saluran kemih, riwayat diabetes melitus, riwayat hipertensi, dan riwayat konsumsi obat – obatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riwayat penyakit infeksi saluran kemih</li> <li>2. Riwayat batu saluran kemih</li> <li>3. Riwayat penyakit diabetes mellitus</li> <li>4. Riwayat penyakit hipertensi</li> <li>5. Riwayat penggunaan obat-obtan</li> </ol>	Kuisisioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ya</li> <li>2. Tidak</li> </ol> <p>Dikategorikan Ya : memiliki riwayat Tidak : tidak memilki riwayat</p>

Faktor Perilaku	Suatu faktor yang menggambarkan karakteristik atau perilaku seseorang mulai dari kebiasaan sosial, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, konsumsi minuman suplemen, konsumsi air minum di kehidupan sehari hari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riwayat merokok</li> <li>2. Riwayat konsumsi alkohol</li> <li>3. Riwayat konsumsi minuman suplemen</li> <li>4. Konsumsi air minum</li> </ol>	Kuisisioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ya</li> <li>2. Tidak</li> </ol> <p>Dikategorikan Ya : memiliki riwayat</p> <p>Tidak : tidak memiliki riwayat</p>
-----------------	---	--	-------------	---------	--



### 3.3 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

#### 3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang telah dimodifikasi oleh peneliti dari beberapa penelitian kemudian disebarakan kepada responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan literatur dalam penelitian ini yaitu kuisioner yang berisi data yang mengacu pada tinjauan pustaka. Adapun data yang diperlukan meliputi :

- Data khusus yang terdiri dari 3 variable faktor resiko meliputi :
  1. Faktor predisposisi meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, riwayat penyakit keluarga gagal ginjal kronik .
  2. Faktor biomedik meliputi riwayat Infeksi Saluran Kemih, riwayat batu saluran kemih, riwayat diabetes melitus, riwayat hipertensi dan riwayat konsumsi obat – obatan dengan.
  3. Faktor perilaku meliputi riwayat merokok, riwayat konsumsi alkohol, riwayat konsumsi minuman suplemen, dan riwayat konsumsi air minum.

#### 3.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di ruang hemodialisa Rumah Sakit Umum Haji Surabaya yang merupakan salah satu rumah sakit pendidikan yang mendukung pengembangan dalam bidang penelitian dan terdapat banyak

kasus kejadian gagal ginjal kronik sehingga sangat mungkin untuk melakukan penelitian dirumah rakit ini.

## 2. Waktu

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 27 Juli sampai dengan 29 Juli 2019.

### 3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Prosedur pengumpulan data awal dimulai dari mengajukan surat ke Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang ditujukan kepada Direktur RSUD Haji Surabaya, sebagai permohonan ijin untuk melakukan penelitian di instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Setelah ijin diperoleh peneliti melakukan pengambilan data awal untuk mendata jumlah pasien gagal ginjal yang dirawat di ruang Hemodialisa RSUD haji Surabaya. Setelah mendapatkan data awal, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke pihak Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang ditujukan kepada Direktur RSUD Haji Surabaya.

Setelah didapatkan ijin penelitian, langkah selanjutnya peneliti melakukan penelitian di instalasi hemodialisa dengan terlebih dahulu meminta kesediaan responden untuk menjadi subjek penelitian. Kemudian melakukan pengambilan data dengan memberikan lembar kuisioner responden. Penelitian dilakukan dalam 2 sesi yaitu sesi pertama dilakukan



pada pukul 08.00 sampai 12.00 dilanjutkan sesi kedua pada pukul 14.00 sampai pukul 16.00 WIB. Pada saat penelitian, peneliti dibantu oleh 2 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai fasilitator. Setelah kuisioner diisi oleh responden sesuai dengan apa yang dialami, peneliti menarik kembali kuisioner untuk ditabulasi dan dianalisa data.

### 3.3.1 Cara Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk dilakukan pengeditan pada beberapa data yang dianggap kurang sesuai. Seperti kode nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan hasil jawaban pertanyaan meliputi riwayat faktor predisposisi, riwayat faktor biomedik, riwayat faktor perilaku.

2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini pertanyaan – pertanyaan yang diajukan peneliti dalam kuisioner yaitu menggunakan jawaban “YA” diberikan kode 1 dan jawaban “TIDAK” diberikan kode 2. Kemudian apabila jawaban “Ya” maka dikategorikan memiliki riwayat sedangkan jawaban “Tidak” dikategorikan tidak memiliki riwayat.

### 3. *Scoring*

*Scoring* Adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor (Hidayat, 2010). Lembar pertanyaan kuisioner untuk mengidentifikasi faktor resiko penyebab terjadinya gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD Haji Surabaya.

### 4. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Data yang telah dikumpulkan mulai dari awal hingga akhir penelitian disusun sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah dan disajikan secara bentuk table atau grafik. Tabulasi data berisi kode nama, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kode pertanyaan untuk faktor predisposisi, faktor biomedik, dan faktor perilaku.

#### **3.3.2 Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian ini dibantu menggunakan perangkat lunak SPSS 20. Analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif . Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data-data yang disajikan meliputi frekuensi, proporsi, dan rasio, ukuran-ukuran kecenderungan pusat (rata-rata hitung, median, modus), maupun ukuran-ukuran variasi (simpangan baku, variansi, rentang dan kuartil) (Nursalam, 2016).

#### **3.4 Etik Penelitian**

Sebelum pengambilan data, peneliti memperhatikan masalah etika dalam pengambilan data menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 *Informed Consent* (Persetujuan tertulis)**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan atau *informed consent* terlebih dahulu kepada pasien. Kemudian peneliti akan menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Lembar persetujuan diberikan untuk mengetahui apakah pasien bersedia menjadi responden dalam subjek penelitian ini atau tidak. Bila pasien bersedia maka akan dilakukan penelitian, sebaliknya apabila pasien menolak maka tidak akan dilakukan penelitian.

#### **3.4.2 *Anonimity* (Tanpa nama)**

Dalam penelitian ini seluruh data identitas responden dilindungi kerahasiaannya. Pada lembar kuesioner, penulisan identitas nama responden diberi nama inisial dengan diawali sebutan Tn (responden laki-laki) dan Ny. (responden perempuan). Lembar kuesioner diberi kode untuk membedakan data jenis kelamin responden dengan diberi kode 1 untuk responden laki – laki dan kode 2 untuk respon perempuan.

#### **3.4.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Dalam penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang didapat dari responden. Hanya sebagian data hasil saja yang akan dilaporkan sebagai kesimpulan dalam penelitian, yaitu : usia dan pendidikan.

#### **3.4.4 *Beneficence & non-maleficence* (Menguntungkan & tidak merugikan)**

Penelitian yang telah dilakukan akan memberikan keuntungan atau manfaat dan tidak merugikan bagi responden. Dalam Penelitian yang dilakukan ini reponden mendapat manfaat yaitu wawasan atau pengetahuan tentang apa saja faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya gagal ginjal kronik. Sehingga dengan mengetahui faktor – faktor tersebut diharapkan pasien penelitian bermanfaat sebagai informasi pencegahan dini tentang resiko gagal ginjal.

#### **3.4.5 Justice (Keadilan)**

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden. Peneliti tidak membeda-bedakan antara pasien satu dengan pasien lain dan berusaha untuk bersifat adil dalam menilai dan menyikapi pada semua responden

